

GAMBARAN KARAKTERISTIK AKSEPTOR KB AKDR DI DESA BRINGIN KABUPATEN SEMARANG

Bunga Asmara Nugra¹ Widayati²
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran¹
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran²
bungaasmara0301@gmail.com^{1, 2}

ABSTRAK

Latar Belakang : AKDR merupakan salah satu yang diprioritaskan pemakaiannya oleh BKKBN sejak tahun 2011 sebagai salah satu langkah strategi guna meningkatkan metode kontrasepsi jangka panjang. KB AKDR di Indonesia pada tahun 2022 berada di urutan keempat dengan 8,35%. Peserta KB aktif di Desa Bringin sebanyak 1011, dan AKDR berada di urutan keempat dengan jumlah 143 akseptor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik akseptor KB AKDR di Desa Bringin Kabupaten Semarang.

Metode : Desain penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross seccional*. Populasi adalah seluruh akseptor KB AKDR di Desa Bringin sebanyak 143 responden, teknik pengambilan sampling menggunakan teknik *total sampling*, instrumen yang digunakan adalah rekam medis, analisis menggunakan distribusi frekuensi.

Hasil : Penelitian ini menggambarkan karakteristik akseptor KB AKDR dengan usia reproduksi sehat 75 responden (52,4%) dan usia reproduksi resiko 68 responden (47,6%). Berdasarkan pendidikan dengan pendidikan dasar 16 responden (11,2%), pendidikan menengah 115 responden (80,4%), dan pendidikan tinggi 12 responden (8,4%). Berdasarkan paritas yaitu dengan primipara 24 responden (16,8%) dan multipara 119 responden (83,2%).

Kesimpulan dan saran : Gambaran karakteristik akseptor KB AKDR di Desa Bringin adalah usia reproduksi sehat (20-35 tahun), pendidikan menengah (SMA), dan multipara. Tenaga kesehatan mempertahankan keaktifannya dalam melakukan kegiatan promotif.

Kata kunci : Usia, Pendidikan, Paritas, AKDR

DESCRIPTION OF AKDR ACCEPTERS CHARACTERISTICS IN BRINGIN VILLAGE SEMARANG DISTRICT

Bunga Asmara Nugra¹ Widayati²
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran¹
Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo Ungaran²
bungaasmara0301@gmail.com^{1, 2}

ABSTRACT

Background : The AKDR is one that has been prioritized by BKKBN since 2011 as one of the strategic steps to increase long-term contraceptive methods. AKDRs in Indonesia is ranked fourth with 8.35% in 2022. Active family planning participants in Bringin Village were 1011, and AKDR was in fourth place with 143 acceptors. This study purpose to know the characteristics of IUD acceptors in Bringin Village, Semarang Regency.

Methods : The research design used descriptive quantitative with a cross-sectional approach. The population was all AKDR birth control acceptors in Bringin Village as many as 143 respondents, the sampling technique used total sampling technique, the instrument used was medical record, the analysis used frequency distribution.

Result : This study describes the characteristics of AKDR family planning acceptors with a healthy reproductive age of 75 respondents (52.4%) and a risky reproductive age of 68 respondents (47.6%). Based on education with primary education 16 respondents (11.2%), secondary education 115 respondents (80.4%), and higher education 12 respondents (8.4%). Based on parity, 24 respondents were primiparous (16.8%) and 119 respondents were multiparous (83.2%).

Conclusion and suggestion : The characteristics of AKDR acceptors in Bringin Village are healthy reproduction (20-35 years), secondary education and multiparity. Health workers maintain their activity in conducting promotive activities.

Key word : Age, Education, Parity, AKDR